

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman yang berkembang semakin pesat. Masalah pendidikan di Indonesia mulai mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Terbukti dengan adanya berbagai peraturan perundang-undangan yang disusun guna meningkatkan kemajuan pendidikan di Indonesia. Adanya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Latar belakang paedagogis, bimbingan belajar mempunyai peranan yang amat penting dalam pendidikan yaitu membantu setiap pribadi anak didik agar berkembang secara optimal dan berhasil dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai pendidik, tugas dan tanggung jawab guru yang paling utama ialah mendidik yaitu membantu subyek didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Sebelum memberi bimbingan belajar kepada siswa, guru diharuskan mengenal dan memahami tingkat perkembangan anak didik. Sistem motivasi kebutuhan, pribadi, kecakapan dan kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa yang belum berhasil dalam belajar.

Kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni dari mulai anak mengenal huruf. Jadikanlah kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa. Membaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asal ada keinginan, semangat, dan motivasi. Jika hal itu terwujud, diharapkan agar membaca dapat menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Lerner 1984 (Abdurrahman, M. 1999: 200) bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi yang dipelajari di sekolah. Jika siswa mengalami kesulitan membaca maka dia akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Kesulitan belajar membaca memerlukan perhatian yang serius, sehingga anak yang mengalami kesulitan belajar membaca dapat memahami mata pelajaran lain secara lancar. Penanganan kesulitan membaca harus dilakukan sejak tahap membaca permulaan. Pada tahap tersebut, belajar membaca menjadi sangat penting karena merupakan fondasi untuk belajar membaca pada tahap lebih lanjut. Apalagi pada tahap ini anak mengalami kesulitan, maka akan berpengaruh pada belajar membaca selanjutnya. Siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas rendah sangat membutuhkan bimbingan belajar. Di kelas rendah atau khususnya di kelas I materi yang diberikan yaitu membaca. Membaca permulaan didasarkan pada hafalan huruf-huruf yang terbentuk dalam susunan kata, frase atau dalam kalimat lancar dan penggunaan tanda baca secara benar dalam membaca. Dalam pengajaran membaca, guru sering menemukan anak yang mengalami

kesulitan dalam membaca, baik yang berkenaan dengan hubungan bunyi huruf, suku kata, kalimat sederhana. Sebagai guru diharapkan peka untuk mengetahui anak yang mengalami kesulitan membaca dan guru diharapkan mampu untuk memberikan bimbingan individu kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Penyebab kesulitan membaca diantaranya adalah kesulitan yang berupa ketidakmampuan siswa mengenali huruf – huruf dalam alfabetis, membaca kata demi kata, siswa seringkali melakukan pemenggalan (berhenti membaca) pada tempat yang tidak tepat atau tidak memperhatikan tanda baca, penghilangan huruf/ kata, dan pengulangan kata. Solusi untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan membaca adalah dengan memberikan bimbingan belajar dengan menggunakan metode fonik dan metode linguistik. Metode fonik atau bunyi yaitu metode yang memanfaatkan kemampuan auditori dan visual anak dengan cara mewarnai huruf sesuai dengan bunyinya. Metode linguistik adalah mengajarkan anak mengenal kata secara utuh

Kesulitan membaca juga masih dialami oleh siswa kelas I SD Negeri 4 Depok Toroh Grobogan , di mana dari hasil survey pendahuluan diketahui terdapat 2 orang siswa yang mengalami kesulitan membaca. Oleh karena itu dipandang perlu di dalam pemberian bimbingan belajar individu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Tujuan bimbingan belajar adalah mengajak siswa untuk berfikir mengenai dirinya serta mampu mengembangkan cara-cara yang dilakukan agar dapat keluar dari masalah yang dihadapi siswa.

Peranan pemberian bimbingan belajar membaca bagi siswa kelas I SD sangat penting kedudukannya dalam membantu mensukseskan kegiatan membaca. Kegiatan tersebut akan lebih lancar apabila yang memberikan bimbingan adalah guru, karena guru dalam kedudukannya sebagai personil pelaksana proses pembelajaran memiliki posisi yang strategis. Dalam proses pemberian bimbingan belajar ini guru diharapkan mampu membantu siswa untuk lebih maju dan terampil dalam bidang membaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Bimbingan Belajar Bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Di SD Negeri 1 Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015”**.

B. Fokus Penelitian

Agar masalah dapat dikaji secara mendalam maka masalah tersebut harus dibatasi. Dalam hal ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan anak kesulitan membaca
- b. Cara penanganan anak kesulitan membaca dengan bimbingan belajar
- c. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan

C. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah yang menjadi sebab anak mengalami kesulitan membaca di SD Negeri 1 Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan?
- b. Bagaimana cara membimbing belajar anak yang mengalami kesulitan membaca di SD Negeri 1 Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan–batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi sebab - sebab anak mengalami kesulitan membaca di SD Negeri 1 Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.
- b. Untuk mendeskripsikan cara membimbing belajar anak yang mengalami kesulitan membaca di SD Negeri 1 Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan saran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan. Serta diharapkan dapat menambah pengetahuan bidang

bimbingan dan konseling, khususnya mengenai peranan bimbingan belajar dalam penanganan anak kesulitan belajar membaca.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber pemikiran dalam melaksanakan bimbingan dalam rangka menangani siswa yang kesulitan membaca.

2) Bagi Guru

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan acuan dalam pelaksanaan bimbingan dalam rangka meningkatkan kinerja guru.

b) Sebagai masukan dan referensi bagi guru bahwa dalam mengajar membaca, penting untuk memperhatikan anak secara spesifik berdasarkan kemampuan dan tipe belajar, sehingga dapat mengatasi permasalahan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca.

3) Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa yang mengalami kesulitan membaca di SD Negeri 1 Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

4) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti serta sebagai wujud pengaplikasian teori yang telah diperoleh